

Gandung Dukung Penuh Perkembangan Sepakbola DIY

*PSSI menargetkan untuk lolos ke Piala Dunia 2038



Drs HM Gandung Pardiman MM (tengah) saat pembukaan Grassroots Football Festival.

KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI sekaligus Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM mendukung penuh perkembangan sepakbola Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut disampaikan Gandung Pardiman di sela Grassroots Football Festival di Lapangan Kenari, Kota Yogyakarta, Sabtu (2/9).

Menurut Gandung, sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pembinaan usia dini sangat penting dan harus didukung semua pihak, sehingga nantinya muncul pesepakbola-pesepakbola handal dari DIY.

"Para pesepakbola muda itu akan menjadi kebanggaan masyarakat DIY, terlebih lagi jika bisa masuk Timnas dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional, apalagi Indonesia akan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-17 2023," terang Ketua KONI Bantul ini.

Grassroots Football Festival di Lapangan Kenari diselenggarakan oleh Asprov PSSI DIY untuk usia 9-12 tahun, memperebutkan trofi GKR Mangkubumi. Hadir dalam acara antara lain Wakil Ketua Umum PSSI Zainudin Amali, GKR Mangkubumi, Exco PSSI Eko Setyawan, Muhammad, Sekjen Yunus Nusi, Direktur Teknik Indra Sjafrin, Ketua Asprov DIY Dessy Afrianto, Ketua



Gandung Pardiman (paling kiri) bersama Zainudin Amali dan Ahmad Syaufi Suratno.

KR-Istimewa

KONI DIY Djoko Pekik Irianto dan Ahmad Syaufi Suratno (Calon Anggota DPD RI dari DIY).

Menurut Gandung, bermain sepakbola merupakan kegiatan positif bagi generasi muda, sehingga energi mereka tersalurkan ke kegiatan positif, tidak terjerumus ke hal-hal negatif. Selain itu banyak nilai-nilai positif dalam sepakbola, kerja sama tim, fokus dan giat berlatih serta melatih jiwa sportifitas. "Ini sangat bagus bagi masa depan mereka. Maka saya mendukung penuh perkembangan sepakbola DIY," katanya.

Grassroots Football Festival diikuti 130 tim sekolah sepakbola, 130 pelatih sekolah sepakbola, 2.210 pemain usia 9, 10, 11, 12 tahun. Acara dimulainya PSSI mengadakan grassroots football festival usia 9-12 tahun. Acara dimulai dari Yogyakarta dan diikuti oleh lebih dari 2.000 pemain.

2038," ungkap Mangkubumi.

Wakil Ketua Umum PSSI, Zainudin Amali mengatakan, PSSI menargetkan untuk lolos ke Piala Dunia 2038. Itu sebabnya pembinaan usia muda harus digenjet mulai saat ini. PSSI pun akan memberikan perhatian khusus kepada pembinaan usia dini di rentang umur 9-12 tahun. Untuk memulainya PSSI mengadakan grassroots football festival usia 9-12 tahun. Acara dimulai dari Yogyakarta dan diikuti oleh lebih dari 2.000 pemain.

"Kita mulai dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian akan beralih ke daerah lain, seperti Jawa Tengah dan seterusnya. Jika kita ingin memiliki tim yang kuat untuk menuju Piala Dunia 2038, waktunya dimulai dari sekarang," ujar Zainudin Amali. (Dev)

GKR Mangkubumi berharap tujuan pada 2038 (lolos Piala Dunia) bisa tercapai dan anak-anak Yogya bisa ikut ambil bagian.

"Hari ini kita saksikan bahwa adik-adik dari Yogya akan memulai perjalanan untuk bisa bermain di lapangan dunia internasional. Saya suport penuh karena ini kegiatan positif untuk anak usia 9 dan 12 tahun. Ini kegiatan positif yang tak hanya bawa nama diri sendiri tapi DIY dan Indonesia. Doa kita bersama hal itu bisa terwujud. Anak-anak Yogya bisa jadi skuad Timnas di Piala Dunia



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama GKR Mangkubumi.

KR-Istimewa



Drs HM Gandung Pardiman MM berdamu Indra Sjafrin.

KR-Istimewa

PEMILU 2024 DIDOMINASI PEMILIH MUDA Optimis Partisipasi Pemilih Lampau Target Nasional

YOGYA (KR) - Tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu 2024 mendatang di Kota Yogya ditargetkan mampu melampaui target nasional. KPU Kota Yogya pun optimis mampu meraihnya seiring pengalaman pada pemilu sebelumnya.

Komisiner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan, Data dan Informasi Erizal, menjelaskan target nasional atas partisipasi masyarakat dalam menyalurkan hak politiknya pada Pemilu 2024 ialah 77,5 persen. "Harapan kita partisipasi pemilih di Kota Yogya nantinya bisa 85 persen sampai 90 persen itu harus coba kita usahakan," jelasnya, Minggu (3/9).

Menurutnya target tersebut realistis didasari tingginya kesadaran masyarakat Kota Yogya terhadap pemanfaatan hak suara pada Pemilu 2019. Pada Pemilu 2019 sesuai rencana strategis (renstra) yang dipatok KPURI saat itu partisipasi pemilih di Kota Yogya ditargetkan mencapai 77 persen, namun pada realisasinya partisipasi mencapai 83 persen.

Oleh karena itu pihaknya telah mempertimbangkan berbagai variabel yang bisa mempengaruhi pencapaian target partisipasi pemilih. Di antaranya ketidakhadiran masyarakat di TPS dan adanya pengajuan perpindahan memilih. Dirinya mengingatkan masyarakat yang ingin pindah memilih untuk segera mengurus prosedur jauh sebelum hari pemungutan suara Pemilu 2024.

"Kami berharap kepada masyarakat yang tinggal di Kota Yogya tapi kebetulan DPT atau KTP bukan di Kota Yogya mohon un-

tuk segera mengurus surat pindah memilih," imbaunya.

Masyarakat yang mengurus pindah memilih melalui KPU Kota Yogya, PPK di 14 kemantren, dan PPS di 45 kelurahan se-Kota Yogya nantinya akan dicatat masuk daftar pemilih tambahan (DPTb). Proses pindah memilih dilayani paling lambat 30 hari sebelum hari pemungutan suara pada 14 Februari 2024. Khusus untuk pemilih yang menjalani rawat inap, menjadi tahanan rutan atau lapas, hingga yang tertimpa bencana dilayani hingga H-7 hari pemungutan suara.

Sementara itu jumlah daftar pemilih tetap (DPT) untuk Pemilu 2024 di Kota Yogya ditetapkan sebanyak 321.645 pemilih yang terdiri atas 166.851 pemilih perempuan dan 154.794 pemilih laki-laki. Dari jumlah tersebut didominasi oleh pemilih muda dari generasi milenial dan gen Z. Kalangan milenial (usia 25-39 tahun) mencapai 87.337 pemilih, dan gen Z (usia 17-24 tahun) mencapai 56.856 atau 18 persen. Sedangkan untuk gen X (usia 40-55 tahun) mencapai 96.173 pemilih, baby boomer (usia 56-76 tahun) 73.155 pemilih, dan lansia (di atas 77 tahun) 8.124 pemilih.

Seluruh data pemilih itu sebarannya sudah dibagi di 1.298 TPS. Paling banyak di Kemantren Umbulharjo ada 220 TPS, dan terkecil di Kemantren Pakualaman sebanyak 36 TPS. Dari total 1.298 TPS itu sudah termasuk 14 TPS khusus yang berada di lembaga pemasyarakatan (lapas) pondok pesantren (ponpes) maupun perguruan tinggi. (Dhi)-f

REALISASI BARU SEKITAR 50 PERSEN Akhir Bulan Ini Jatuh Tempo Pembayaran PBB

YOGYA (KR) - Setiap memasuki bulan September, aktivitas pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) oleh wajib pajak kerap melonjak. Pasalnya, akhir bulan ini atau 30 September merupakan jatuh tempo pembayaran PBB. Pembayaran setelah jatuh tempo bakal dikenai sanksi berupa denda.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Wasesa, mengungkapkan realisasi penerimaan PBB saat ini baru sekitar 50 persen. Kondisi itu dipengaruhi oleh kecenderungan wajib pajak yang membayar PBB mendekati jatuh tempo.

"Memang selalu di bulan September yang paling tinggi. Jadi sebaiknya di sisa ini segera dibayarkan agar tidak lupa nanti jatuh tempo," ungkapnya, Minggu (3/9).

Pada tahun ini Pemkot Yogya mendistribusikan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB sebanyak 96.426 lembar. Sedangkan penerimaan pajak bumi dan bangunan tersebut ditargetkan mencapai sekitar Rp 104 miliar.

Wasesa menjelaskan, guna memberikan kemudahan pembayaran PBB, pihaknya juga melakukan jemput bola pelayanan di wilayah. Setiap hari Rabu sudah diagendaikan pekan pembayaran PBB di wilayah berbasis kelurahan. Pekan pembayaran PBB di wilayah dilakukan de-

ngan mobil pelayanan dari perbankan terkait. "Pekan pembayaran di wilayah ini terjadwal tiap Rabu. Karena kami tidak boleh menerima uang jadi harus lewat bank atau kantor pos, sehingga mereka kami libatkan," paparnya.

Selain itu, Pemkot juga semakin memudahkan pelayanan pembayaran PBB bekerja sama dengan perbankan melalui setor tunai dan mobile banking Bank BPD DIY, Bank Jogja, dan Bank Mandiri. Termasuk melalui PT Pos Indonesia, dompet digital Gopay, ShopeePay, Tokopedia, Laku Pandai dan LinkAja. Inovasi terbaru, kini juga sudah dikembangkan pembayaran pajak dan retribusi secara nontunai dengan layanan Quick Response Code Indonesian Standard Dinamis (QRISNA) melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Pada tahap awal QRISNA baru melayani pembayaran PBB.

Aplikasi QRISNA merupakan hasil kolaborasi sejumlah OPD di Pemkot Yogya dengan Bank BPD DIY dan Bank Indonesia (BI). Dengan memanfaatkan QRIS dinamis maka wajib pajak tinggal memindai barcode untuk membayarkan PBB, baik tagihan maupun tunggaknya jika ada. Wajib pajak juga tidak perlu mengetik ulang nominal pajak yang harus disetorkan karena sudah tersaji dalam aplikasi. (Dhi)-f

Kirab Budaya Grebeg Kamardikan #4 Kampung Bugisan



KR-Istimewa

Iring-iringan prajurit pembawa gunung menyemarakkan Kirab Budaya Grebeg Kamardikan #4 Kampung Bugisan.

YOGYA (KR) - Warga RW 06 Kampung Bugisan, Kelurahan Patangpuluhan Kemantren Wirobrajan Kota Yogyakarta menggelar Kirab Budaya Grebeg Kamardikan #4 Kampung Bugisan, beberapa waktu lalu, melibatkan tak kurang 400 peserta.

Penanggungjawab acara kirab sekaligus Ketua RW 06 Bugisan, Dodi Dwi Nugroho mengatakan, kirab budaya grebeg kamardikan ini rutin digelar setiap tahun, sebagai puncak rangkaian kegiatan peringatan HUT RI di Kampung Bugisan.

"Selain untuk 'nguri-uri'

budaya, event ini juga turut mendorong sektor UMKM," kata Dodi.

Turut hadir antara lain Lurah Patangpuluhan, Mantri Pamong Praja Kemantren Wirobrajan, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Dinas Pariwisata DIY, Pokdarwis, Kampung Wisata, RKB dan LPMK Patangpuluhan.

Kirab dimulai dari lapangan RT 30 Kampung Bugisan diawali prosesi pengambilan Tirta Sekar Winanga dan Pusaka Kembar Tombak Wijaya Bugis dan Wijaya Rangsang peninggalan Prajurit

Bugis. Sesampainya di kantor kelurahan Patangpuluhan dilakukan prosesi pengambilan gunung.

Iring-iringan kirab antara lain terdiri dari Bregada Rangsang Manggala dan Srikandi Rangsang Manggala, Bregada Ima Manggala dan Srikandi Patangpuluhan, Bregada Pakoe Wodjo, Bregada Tamtama Niti-praya, Bregada Wedhung Baswara, Bregada Niti Manggala dan Liong Naga Winanga.

Di sela kegiatan ditampilkan tarian oleh putri-putri warga RW 06 Bugisan Patangpuluhan. Tari Blekok oleh Nayla Caesarnisa putri dan Az zahra Kinara Yasmin, dilanjutkan Tari Putri Retnaningsih oleh Zahra Lintang Aulia.

Kirab juga menampilkan potensi dari masing-masing RT di Kampung Bugisan. Tak ketinggalan partisipasi dari mahasiswa/pelajar yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Mahasiswa/Pelajar Indonesia (Ikami) Sulawesi Selatan serta dari Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (KKSS). (Dev)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.